



Peran Manajemen Sekuriti Dalam Meningkatkan Pertahanan dan Keamanan Data Pribadi Akun Facebook

Baszlih Nursabrina¹, Achmad Fauzi², Rasim Rasim³, Fajar Ramadhan⁴, Ghaitsa Zahira Shaffa⁵, Natasya Gandawidjaya⁶, Nailah Nurul Qalbina⁷

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, 202310415301@mhs.ubharajaya.ac.id

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, achmad.fauzi@dsn.ubharajaya.ac.id

³Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, rasim@dsn.ubharajaya.ac.id

⁴Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, 202310415168@mhs.ubharajaya.ac.id

⁵Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, 202310415126@mhs.ubharajaya.ac.id

⁶Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, 202310415121@mhs.ubharajaya.ac.id

⁷Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, 202310415038@mhs.ubharajaya.ac.id

Corresponding Author: achmad.fauzi@dsn.ubharajaya.ac.id²

Abstract: *As one of the largest social media platforms in the world, Facebook is the main target for committing crimes by stealing other people's personal data. One of the problems found in the security management of media users is when they cannot use data security properly. This study aims to find a correlation between the role of security management and the defense and security of Facebook personal data. The research method used is qualitative analysis and literature review method by collecting data through journal articles and e-books, as sources in compiling the researcher's scientific work. The results of the study indicate that effective security management can improve operational capabilities and build trust in Facebook users' personal data security policies and procedures.*

Keyword: *Security Management, Account Data Security, Facebook*

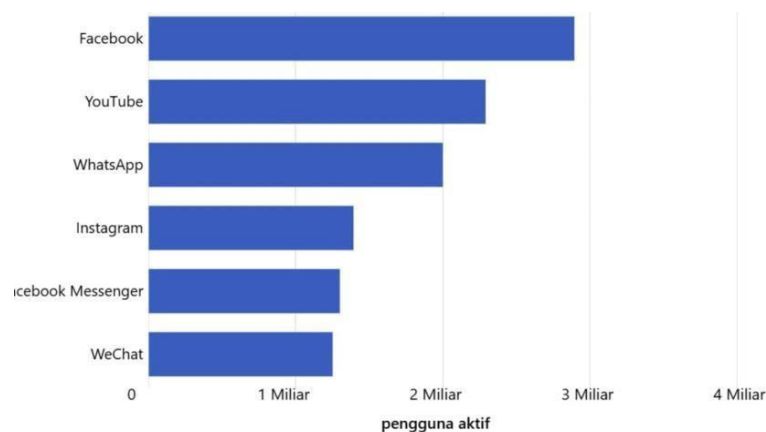
Abstrak: Sebagai salah satu platform media sosial terbesar di dunia, Facebook menjadi sasaran utama untuk melakukan kejahatannya dengan mencuri data pribadi milik orang lain. Salah satu masalah yang ditemukan pada manajemen sekuriti pengguna media adalah ketika mereka tidak dapat menggunakan keamanan data dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan korelasi antara peranan manajemen sekuriti dengan pertahanan dan keamanan data pribadi Facebook. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif dan metode literature review dengan mengumpulkan data melalui artikel jurnal dan e-book, sebagai sumber dalam penyusunan karya ilmiah peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sekuriti yang efektif dapat meningkatkan kemampuan operasional dan membangun kepercayaan terhadap kebijakan dan prosedur keamanan data pribadi pengguna Facebook.

Kata Kunci: Manajemen Sekuriti, Keamanan Data Akun, Facebook

PENDAHULUAN

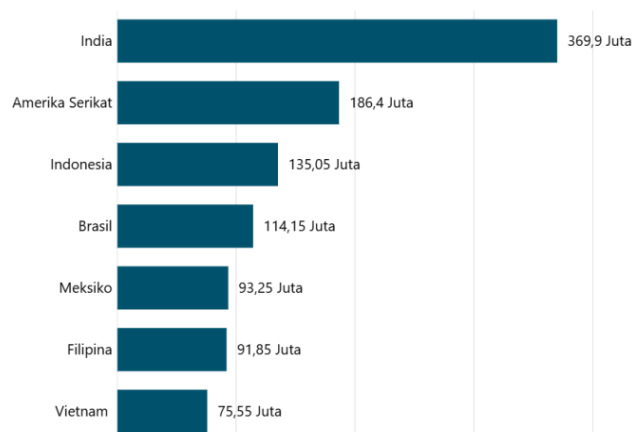
Saat ini kita semua hidup di era digitalisasi, dimana semua hal memerlukan adanya sebuah teknologi. Dengan seiring berkembangnya zaman, teknologi pun berkembang semakin pesat dan meningkat sehingga membentuk sebuah jaringan yang kompleks. Teknologi merupakan cara atau keterampilan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya dengan mengandalkan bantuan dari alat dan akal untuk mempermudah dan meningkatkan kinerja manusia sebagai penghematan tenaga. (Afriyanti, K. 2019). Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan platform baru untuk interaksi dan komunikasi yang digunakan di berbagai bidang salah satunya media sosial yang telah banyak digunakan oleh sebagian besar manusia. Di era sekarang manusia telah dibawa pada pengenalan dunia internet dengan berbagai program menarik yang ditawarkan di dalamnya salah satunya media sosial.

Media sosial menjadi sebuah acuan utama bagi individu atau organisasi untuk beraktivitas, berbagi informasi, dan berinteraksi. Facebook, sebagai salah satu media platform terbesar, memiliki jutaan penggunaan aktif 135,05 juta. Platform ini digunakan sebagai sarana berbisnis, berkomunikasi, dan bersosialisasi. Facebook merupakan salah satu media sosial yang memiliki pengguna terbanyak di Indonesia (Kristanto, 2012).



Gambar 1. Grafik Pengguna Aktif Terbanyak di Indonesia Pada Platform Media Sosial Facebook. (Sumber: Databoks)

Facebook menjadi salah satu media sosial dengan pengguna terbanyak, grafik yang ditunjukkan pada Databoks menampilkan bagaimana 3 Juta penduduk bumi bermain serta berinteraksi lewat media sosial Facebook. Facebook telah mencapai 3,05 miliar orang pada Tahun 2023. Angka ini mengalami pertumbuhan tipis sebanyak 0,62% dari kuartal sebelumnya. Pengguna aktif harian Facebook bertambah dari 2,037 miliar menjadi 2,064 miliar, peningkatan tersebut dikarenakan adanya peningkatan performa dari Facebook seperti fitur-fitur yang lebih mempermudah, reels, dan grup komunitas yang semakin diperluas.



**Gambar 2. Grafik Jumlah Pengguna Facebook Global Tembus 3 Miliar Juta Pengguna
(Pada 2023) (Sumber: Databoks)**

Semakin meningkatnya penggunaan media sosial, ancaman terhadap keamanan data pribadi pengguna semakin besar. Dengan maraknya kasus-kasus kriminalitas seperti, pencurian identitas, peretasan, dan penyalahgunaan data pribadi di Facebook sering terjadi. Perlindungan terhadap data pribadi menjadi isu penting dalam dunia digital. Keamanan informasi dan data di media sosial seperti Facebook membutuhkan suatu pendekatan yang sistematis untuk menghadapi berbagai ancaman-ancaman lainnya.

Para penelitian mengatakan, ancaman keamanan data akun media sosial semakin tinggi setiap harinya sehingga menyebabkan banyaknya kerugian yang di dapat dari para pengguna akun. Manajemen keamanan adalah suatu proses sistematis yang bertujuan untuk melindungi aset organisasi dari berbagai macam ancaman. Ancaman tersebut berasal dari luar maupun dalam organisasi, seperti pencurian akun, sabotase, serangan malware, hingga serangan siber. Menurut Nuha et.al (2018) dalam penelitian mereka kekhawatiran keamanan sosial media semakin besar, jejaring sosial online menjadi sumber ancaman tingkat lanjut untuk intelijen dan penjahat sosial media yang mengalihkan fokus serangan mereka ke jejaring sosial. Hal ini menyebabkan tingginya tingkat ancaman sehingga memerlukan upaya yang lebih kuat dalam memahami dan mengatasi keamanan akun.

Keamanan informasi juga masih terus mengupayakan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam melindungi data pengguna dari serangan media sosial. Di Indonesia kejahatan di media sosial sudah sampai pada tingkat lanjut, sehingga sampai saat ini masih banyak akun atau pengguna Facebook di luar sana yang data pribadinya di retas, di curi dan di manipulatif oleh oknum yang tidak bertanggung jawab, karena lemahnya sistem manajemen keamanan. Dalam hal ini melindungi keamanan informasi telah menjadi hal yang sangat serius bagi para pengguna, sehingga pengguna dapat mendeteksi kemungkinan besar terjadinya serangan terhadap data informasi.

Manajemen sekuriti mempunyai konsep dasar yang meliputi *Confidentiality* (Kerahasiaan) memastikan data atau informasi tetap terjamin keamanannya yang bersifat kerahasiaan, *Integrity* (Integritas) menjamin data tidak dilakukan perbuatan tanpa izin dan *Availability* (Ketersediaan) menjamin data tersedia ketika dibutuhkan (Kelrey dan Muzaki, 2019). Dimana hal tersebut hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang dengan memiliki informasi yang akurat dan lengkap sehingga informasi tersebut hanya akan dapat diakses oleh si pengguna tanpa adanya pihak ketiga. Sosial media menjadi media dengan konsep individual, yakni hanya pengguna pribadi yang dapat mengaksesnya.

Manajemen keamanan juga meliputi identifikasi risiko keamanan, pengembangan strategi sebuah keamanan yang efektif, dan penerapan kebijakan dan prosedur keamanan. Manajemen keamanan yang efektif juga dapat membantu sebuah pengguna untuk meningkatkan kemampuan operasional dalam penggunaan akun *Facebook*. Selain itu, dapat juga membantu para pengguna akun untuk membangun sebuah kepercayaan dari kebijakan dan prosedur keamanan *Facebook* pada data pribadi mereka.

Contoh kasus dari penyalahgunaan data pribadi berlangsung di tahun 2018 melalui pelanggaran informasi pengguna akun Facebook secara global. Indonesia sendiri memiliki lebih dari 1 juta pengguna Facebook yang terdampak oleh insiden tersebut, mencapai sekitar 1,26% dari total data yang disalahgunakan. Mengingat ada 130.000.000 (seratus tiga puluh juta) anggota Facebook di Indonesia, atau 6% dari seluruh pengguna Facebook di seluruh dunia, ini adalah angka yang signifikan. Oleh karena itu, latar belakang masalah pada penelitian ini lebih memfokuskan pada permasalahan keamanan pengguna akun *Facebook* dan bagaimana peranan manajemen keamanan terhadap keamanan data pengguna *Facebook*.

Ada beberapa rumusan masalah yang relevan dengan konteks yang sudah peneliti bahas di latar belakang mengenai Peran Manajemen Sekuriti Dalam Meningkatkan Pertahanan dan Keamanan Data Pribadi Akun *Facebook*, yang sangat perlu peneliti perhatikan diantaranya:

1. Masalah-masalah apa yang sering terjadi pada manajemen sekuriti akun *Facebook*?
2. Bagaimana pengimplementasian yang dilakukan manajemen sekuriti untuk melindungi data pada akun *Facebook*?
3. Apa tantangan utama manajemen sekuriti pada keamanan akun *Facebook*?

Penelitian ini bertujuan untuk memahami apa peran manajemen sekuriti dalam menjaga keamanan data pribadi pengguna akun *Facebook*, memahami bagaimana manajemen keamanan berkontribusi terhadap keamanan data pribadi pengguna *Facebook*, termasuk dalam mencegah berbagai ancaman seperti hacking, phishing, dan pelanggaran privasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan metode *literature review* dengan mengumpulkan data melalui artikel jurnal dan *e-book*, sebagai sumber dalam penyusunan karya ilmiah peneliti. *Literature review* merupakan suatu kajian ilmiah yang memusatkan perhatian pada suatu topik tertentu dan memberikan gambaran mengenai perkembangan suatu teori tertentu. *Literature review* memungkinkan seorang peneliti untuk melakukan identifikasi atas suatu teori atau metode, mengembangkan teori dan mengidentifikasi kesenjangan yang terjadi antara suatu teori dengan relevansi di lapangan terhadap suatu hasil penelitian (Rowley & Slack, 2004; Bettany-Saltikov, 2012).

Dengan menggunakan metode *literature review* sama artinya dengan melakukan kegiatan: Pengumpulan data atau informasi, melakukan evaluasi data dan teori, informasi atau hasil penelitian serta menganalisa hasil publikasi seperti *e-book*, artikel penelitian atau yang lain terkait dengan pertanyaan penelitian yang telah disusun sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Masalah-Masalah yang Sering Terjadi pada Manajemen Sekuriti Akun Facebook

Perkembangan teknologi semakin berkembang pesat, baik perangkat maupun pemanfaatannya. Memberikan banyak akses dalam jaringan teknologi membuat data yang diperlukan semakin banyak. Perlindungan data merupakan hal penting di era informasi teknologi sekarang. Data pribadi adalah akses setiap individu, di sisi lain penggunaan data pribadi sering kali terpakai di era digital ini. Namun, pesatnya perkembangan masyarakat dan jaringan digital menimbulkan tantangan terhadap perlindungan data pribadi. Kebutuhan akses data pribadi semakin meningkat dalam mengakses kebutuhan jaringan digital. Di Indonesia sendiri hingga saat ini tidak mengeluarkan peraturan batas penyebaran data pribadi di jejak digital.

Penggunaan data pribadi merupakan salah satu cara dalam mengakses aplikasi yang membutuhkan sebuah profil atau akun pribadi agar aplikasi tersebut dapat mengenali pengguna. Kemampuan tersebut tidak hanya menawarkan kemudahan bagi pengguna tetapi juga memiliki kelemahan yaitu memudahkan para penjahat mengambil akses data pribadi dari hasil membuat akun aplikasi. Masalah dalam manajemen sekuriti adalah pada pengguna media tersebut bagaimana mereka tidak dapat menggunakan keamanan data dengan baik. Dalam perspektif pengguna media sosial sebaiknya berhati-hati dalam mengunggah data di media sosial, baca baik-baik syarat dan ketentuan yang berlaku, hindari asal mengisi data termasuk dalam hal permainan yang kadang meminta data pribadi.

Keamanan data akun berkonsentrasi pada mencegah data pribadi pengguna diakses atau disalahgunakan oleh orang lain. Susanto (2015) menyatakan bahwa keamanan data mencakup perlindungan data pribadi seperti kata sandi, identitas, dan informasi sensitif yang disimpan dalam sistem. Keamanan ini sangat penting untuk memastikan bahwa data pengguna tetap rahasia dan aman dari peretasan atau kebocoran. Ancaman siber seperti phishing, malware, dan brute-force attack menjadi risiko utama yang dihadapi oleh data akun. Hidayat (2019). Dalam

konteks manajemen security Kamto dan Shalahuddin (2013) menyatakan bahwa manajemen keamanan berfokus pada pengendalian akses dan perlindungan data. Sistem keamanan informasi memiliki tiga aspek utama, yaitu kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*), yang dikenal dengan konsep CIA.

Masalah yang sering di timbulkan akibat penggunaan manajemen sekuriti yang salah dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti;

1. Kesulitan mengidentifikasi data penting

Individu yang menggunakan media kerap tidak memahami mengenai data penting yang seharusnya di jaga. Menetapkan identitas pada tempat yang salah akan berakibat fatal membuat kehilangan atau pencurian data penting salah satunya data pribadi yang tersimpan pada akun media sosial Facebook.

2. Kurangnya kesadaran akan pentingnya keamanan data

Kekurangan kesadaran mengenai data pribadi adalah termasuk data privasi yang seharusnya di jaga tetapi kebanyakan individu tidak memahaminya dan mempergunakan data pribadi demi kebutuhan yang tidak baik atau menyepelekan keamanan data pribadi.

3. Penyimpanan data yang tidak terstruktur

Penyimpanan data yang tidak rapi atau terstruktur maksudnya adalah menaruh atau memposting pada media mengenai data-data yang seharusnya disembunyikan.

4. Integritas data yang tidak terjamin

Wujud keutuhan prinsip moral dan etika, keamanan data tidak selalu terjamin oleh situs yang telah kita berikan data pribadi kita oleh karena itu pentingnya dalam memilah pengisian data pribadi kita terlebih dalam bermain dalam jaringan seluler.

5. Kurangnya SDM yang mendukung penerapan manajemen security

Salah satu masalah yang sering muncul pada manajemen security karena kurangnya pemahaman tentang melindungi data informasi, sehingga penerapan yang dilakukan tidak optimal dan sulit diterapkan oleh pengguna.

Pengimplementasian Manajemen Sekuriti untuk Melindungi Data pada Akun Facebook

Beberapa tahun terakhir, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi semakin memudahkan kita dalam mengakses data pengguna. Akibatnya, jumlah pengguna Internet semakin meningkat dan penyalahgunaan data juga menjadi pengamatan khusus. Banyak pelanggaran data terjadi karena penerapan atau implementasi yang tidak dikelola dengan baik oleh pengguna. Menurut Rahman (2021), meningkatnya ancaman penyalahgunaan data di era digital menunjukkan perlunya kebijakan perlindungan data pribadi yang lebih ketat.

Implementasi pada manajemen keamanan untuk melindungi data akun Facebook mencakup penggunaan kata sandi yang kuat dan pengaturan privasi yang ketat untuk mengontrol siapa yang dapat melihat informasi pribadi. Selain itu, pengguna harus memantau aktivitas login, meninjau izin akses aplikasi pihak ketiga, dan menghindari tautan mencurigakan atau pencurian data. Melakukan pembaruan informasi kontak secara berkala dan menyimpan kode pemulihan juga penting agar pengguna dapat segera mengambil tindakan jika akun terancam. Menurut Sari dan Prabowo (2022), implementasi manajemen keamanan informasi yang efektif sangat penting untuk melindungi data pengguna, termasuk di platform Facebook. Berikut adalah beberapa implementasi manajemen keamanan yang dilakukan oleh Facebook untuk melindungi data akun pengguna:

1. Autentikasi Dua Faktor (2FA)

Facebook menerapkan sistem autentikasi dua faktor yang memerlukan verifikasi tambahan

dari pengguna (seperti kode yang dikirimkan ke ponsel) selain kata sandi untuk memastikan hanya pemilik akun yang dapat mengakses akun tersebut.

2. Pemantauan Aktivitas dan Deteksi Pengguna

Facebook menerapkan algoritma pemantauan aktivitas dan deteksi pengguna yang mampu mengidentifikasi aktivitas mencurigakan, seperti upaya login dari lokasi atau perangkat yang tidak dikenal, dan memperingatkan pengguna atau memblokir aktivitas tersebut.

3. Pengelolaan Izin Aplikasi Pihak Ketiga

Facebook memberi kontrol kepada pengguna untuk mengelola izin akses aplikasi pihak ketiga, sehingga mereka bisa menentukan data apa yang dapat diakses oleh aplikasi tersebut.

4. Kontrol Privasi dan Pengaturan Akun

Facebook menyediakan berbagai pengaturan privasi yang memungkinkan pengguna mengontrol siapa yang dapat melihat informasi mereka, seperti postingan, informasi kontak, dan profil.

5. Pembatasan Akses Internal Pada Keamanan

Facebook juga menerapkan kebijakan akses terbatas bagi karyawan internal serta memberikan pelatihan keamanan rutin untuk meminimalkan risiko kebocoran data dari sisi internal perusahaan.

6. Backup Data

Proses membuat salinan data akun supaya melindungi dari kehilangan data atau rusaknya perangkat yang menampung data akun. *Backup* data memudahkan pengguna dalam menyimpan data terdahulunya.

Tantangan Utama Manajemen Security Pada Keamanan Akun Facebook

Sebagai platform media sosial terbesar di dunia, Facebook menjadi sasaran utama bagi para pelaku atau oknum untuk melakukan kejahatan dengan mencuri data pribadi milik orang lain. Media sosial seperti Facebook ini memerlukan adanya keamanan yang terus meningkat agar bisa beradaptasi untuk menghadapi ancaman yang semakin canggih. Karena dampak media sosial terhadap pelanggaran privasi sangat mudah didapati meskipun sudah memiliki dasar hukumnya tersendiri (Anggitafani, 2021).

Manajemen sekuriti memiliki beberapa tantangan utama pada keamanan akun Facebook yang memerlukan perhatian khusus bagi semua pengguna akun Facebook. Tantangan pada keamanan akun Facebook ini akan terus berkembang secara signifikan. Berikut ada beberapa tantangan utama pada manajemen sekuriti, tantangan dalam mengatasi ancaman terhadap keamanan data pribadi pengguna. Seperti, pencurian akun, sabotase, serangan *malware*, hingga serangan siber. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siapa pun, dari berbagai negara yang memiliki akses ke internet dapat terjerumus dalam kejahatan siber, sebagai korban, atau bahkan sekadar sebagai saksi di dalamnya (Sari, 2018). Oleh karena itu dibutuhkan suatu langkah solusi sebagai bentuk pencegahan dari pengguna agar tidak terkena ancaman kejahatan, diantaranya:

1. Peningkatan Keamanan Akun

Dalam konteks peningkatan keamanan akun pengguna bisa mengaktifkan autentikasi dua faktor dengan meminta verifikasi tambahan selain kata sandi saat login. Dengan ini pengguna lain tidak akan mudah untuk login ke halaman akun kita.

2. Mengganti Password dan membuat Password yang kuat pada Akun

Mengganti *password* secara berkala pengguna diminta untuk lebih peduli atau memperhatikan penggantian *password* secara berkala karena hal ini sangat penting untuk melindungi akun dari akses yang tidak sah dan perlunya membuat *password* yang kuat untuk mencegah terjadinya pencurian akun dan informasi sensitif oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

3. Mengamankan data akun dengan fitur *backup* data dari Facebook

Demi menjaga keamanan pada akun, pengamanan data wajib dilakukan baik data terdahulu maupun data saat ini agar tidak terjadinya kebocoran data pada akun Facebook.

Dengan menerapkan beberapa solusi yang sudah dituliskan di atas, pengguna akun tidak perlu mengkhawatirkan akan kehilangan informasi data sensitif dan tebakan kata sandi pada akun mereka. Sehingga dengan ini tantangan utama pada manajemen sekuriti akun Facebook ini lebih berfokus terhadap pertahanan keamanan akun dari informasi yang tidak sah dengan melindungi berbagai aset dari peretasan oleh oknum kejahatan akun.

Manajemen sekuriti memegang peranan yang sangat penting dalam melindungi data pengguna Facebook dari berbagai ancaman dan risiko yang ditimbulkan oleh penggunaan platform media sosial. Berdasarkan analisis kami, kami dapat mengidentifikasi hasil berikut: Penerapan Kebijakan Keamanan: Facebook menerapkan berbagai kebijakan keamanan untuk melindungi akun pengguna dari akses tidak sah, termasuk penggunaan otentikasi dua faktor dan pengaturan privasi yang ketat kebijakan keamanan. Manajemen Risiko: Kontrol keamanan yang sesuai memungkinkan Facebook mengidentifikasi dan mengelola risiko pelanggaran data. Ini termasuk memantau aktivitas mencurigakan dan menghapus aplikasi yang tidak aman. Edukasi Pengguna: Facebook juga berkomitmen untuk mendidik pengguna tentang praktik keamanan, termasuk pentingnya menggunakan kata sandi yang kuat dan mengenali tanda-tanda akun yang diretas. Analisis di atas menunjukkan bahwa kontrol keamanan berfungsi atau berperan dalam melindungi data dari berbagai jenis ancaman internal dan eksternal. Sebagai platform media sosial terbesar, keamanan data Facebook kerap menyebabkan kebocoran data dari akun pengguna. Dengan menerapkan beberapa elemen di atas, kontrol keamanan dapat membantu menerapkan keamanan untuk akun pengguna Facebook, melindungi akun pengguna, dan mengurangi risiko kebocoran informasi sensitif pengguna.

Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Penelitian Terdahulu	Persamaan dengan penelitian ini	Perbedaan dengan penelitian ini
1.	Surya bodhi, David Tan (2022)	Pengguna E-wallet masih lalai dalam mengamankan data pribadi yang telah diberikan kepada sistem E-wallet. Terjadi banyak penipuan, peretasan, dan pengelabuan yang terjadi. Supaya data pribadi pada e-wallet bisa tetap aman, maka diperlukannya tindakan preventif untuk mencegah salah satunya penggunaan QRIS dalam transaksi dapat meminimalisir	Kedua artikel ini membahas tentang adanya ancaman keamanan data pribadi.	Artikel terdahulu membahas keamanan data dalam system pembayaran pada E-wallet.

kebocoran data.				
2.	Darmansah, T., Ayundari, N. F., & Arifandi, R. (2024).	Pengembangan sistem persuratan untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan data dalam proses administrasi surat menyurat. Dengan mengandalkan kertas dan manual input rentan terhadap kehilangan data, keterlambatan, dan risiko keamanan.	Kedua artikel ini membahas tentang peningkatan efisiensi dan keamanan data.	Artikel terdahulu membahas sistem persuratan.
3.	Soesanto, E., Lande, A., Sanjaya, H. T., & Hermawan, M. R. (2023)	Manajemen keamanan di perusahaan keamanan Tokopedia telah berhasil melaksanakan sebuah strategi dan tindak keamanan sebuah informasi yang efektif untuk melindungi data dan privasi para pengguna.	Kedua artikel ini membahas tentang keamanan data dan privasi para pengguna.	Artikel terdahulu membahas keamanan di perusahaan Tokopedia.
4.	Yonatan, Y. K., Saepudin, T. H., Siaga, A. P., Arifin, M., Firmansyah, R. N., Daffa, F. M., & Alamsyah, R. (2024).	Dampak teknologi lanjutan pada manajemen keamanan data. Teknologi lanjutan meningkatkan kemampuan organisasi untuk mendeteksi, mencegah, dan merespons terhadap ancaman keamanan data. Menghadirkan tantangan baru bagi manajemen keamanan data.	Kedua artikel ini membahas meningkatkan keamanan data dan meningkatkan kesadaran pengguna terhadap ancaman data.	Artikel terdahulu membahas tentang dampak teknologi lanjutan dan tantangan dan peluang di era digital.
5.	Agustin, T. (2020)	IMPLEMENTASI UU PERLINDUNGAN DATA PRIBADI TERHADAP KEAMANAN INFORMASI IDENTITAS DI INDONESIA	Kedua artikel ini membahas sistem keamanan data pribadi.	Artikel terdahulu membahas tentang analisis keamanan pada sistem informasi.
6.	Daulay, A. P. E., Febriana, V., Kita, A. D. A., Gunawan, S., & Nurbaiti, N. (2023).	Analisa Manajemen Resiko Keamanan Pada Sistem Informasi Akademik (Simak) Uin Raden Fatah Palembang Menggunakan Metode Failure Mode And Effect Analysis (FMEA)	Kedua artikel ini membahas tentang meningkatkan keamanan dalam melindungi data sensitif pengguna dari kebocoran data maupun pencurian data. atas keamanan data.	Artikel terdahulu membahas tentang meningkatkan kualitas sistem database.

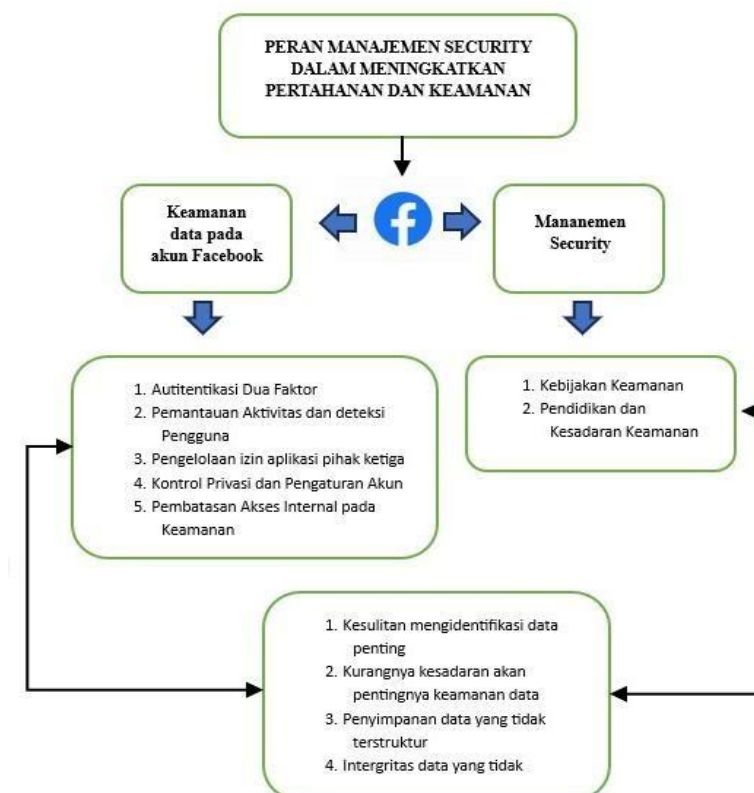
7.	Pratiwi, S. D., & Nasution, M. I. P. (2023).	Perkembangan teknologi masa kini dan keprivasian data pribadi maka tujuan dalam bernegara itu dapat diwujudkan kedalam suatu bentuk perlindungan untuk data pribadi terhadap seluruh warga negara yang ada di Indonesia. Yakni pemerintah telah memberikan penegakan hukum yang berkaitan dengan penyalahgunaan teknologi. Namun belum memiliki peraturan secara signifikan dalam mengatur perlindungan data pribadi.	Kedua artikel ini membahas tentang Cara meningkatkan keamanan data sosial media untuk menjaga keprivasian data pribadi.	Artikel terdahulu membahas tentang penegakan hukum terhadap data privasi pada sosial media.
8.	Kinasih, R. A., Muhammad, A. W., & Prabowo, W. A. (2020)	Keamanan akun dapat di tinjau melalui bagaimana seseorang login akun sosial media, apakah melalui aplikasi tersendiri atau melalui website dalam jaringan sosial. Menggunakan web haruslah memilih web yang aman dan terpercaya.	Kedua artikel ini membahas tentang manajemen keamanan akun sosial media dari segi dimana kita login.	Artikel terdahulu membahas tentang berhati- hati dalam login di website jaringan sosial.
9.	Syafrina, A.E., & Alfarisi, M.R. (2021)	Remaja di era sekarang sudah menggunakan media sosial sebagai kebutuhan sehari-hari salah satunya penggunaan media sosial Facebook untuk kegiatan <i>sharing</i> dengan pengguna lain. Diharapkan untuk lebih bijaksana dan lebih waspada dalam mengirim dan menerima sebuah informasi, pastikan bahwa informasi yang di sampaikan terbukti benar.	Kedua artikel ini membahas tentang facebook di era sekarang.	Artikel terdahulu membahas tentang penggunaan aplikasi Facebook di era digital sekarang terlebih kepada kalangan remaja.
10	Irawan, C. R., Fauzi, A., Sanjaya, F., Ramadhan, A., Adelia, L., & Toruan, E. P. L. (2024).	Manajemen sekuriti memiliki peran penting dalam menjaga keamanan data, keberlangsungan operasional, dan reputasi perusahaan. Mereka memastikan	Kedua artikel ini membahas manajemen sekuriti dalam menjaga keamanan data.	Artikel ini membahas tentang keberlangsungan operasional dan reputasi perusahaan

		bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan aman di tengah lingkungan yang penuh dengan ancaman keamanan yang beragam.		
11	Ainiyah, N. (2018)	Media sosial sebagai jejaring yaitu sebuah media untuk membangun komunikasi dengan sesama penggunanya oleh remaja millenial. Media jejaring ini digunakan untuk komunikasi, pengenalan dan mencari informasi penting.	Kedua artikel ini membahas tentang media sosial adalah media jejaring yang di pergunakan untuk komunikasi, pengenalan dan mencari sebuah informasi penting	Artikel ini membahas tentang komunikasi dengan sesama pengguna remaja millenial.
12	Ziveria, M. (2017)	Facebook dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendukung kegiatan perkuliahan karena Facebook merupakan sebuah jaringan sosial media yang memiliki pengguna aktif paling banyak. Dan juga Facebook dapat dijadikan tempat penyampaian koresponden, literatur atau pengumuman antar pihak ke pihak lainnya.	Kedua artikel ini membahas tentang Facebook yang menjadi sarana yang efektif.	Artikel ini membahas tentang Facebook sangat efektif ketika digunakan saat perkuliahan.
13	Edy, S., Alifah, J., Masyuroh., Ganis, A.M.P., Srirahayu, P.M. (2023)	Penelitian ini menemukan bahwa peran manajemen keamanan di PT SK Keris Indonesia berkorelasi dengan gangguan keamanan. Hasilnya menunjukkan bahwa unit keamanan belum berhasil mengatur semua pihak terkait keamanan, termasuk bekerja sama dengan polisi setempat.	Kedua artikel ini menganalisis dan membahas tentang Peranan Manajemen Sekuriti Dalam Mengamankan dan Memecahkan Masalah Perusahaan.	Artikel ini membahas dampak dari implementasi manajemen sekuriti yang efektif terhadap tingkat keamanan organisasi.
14	Faridah, F., Muhammad, Y., Nur, S. (2022)	Berita tentang pencurian data pengguna media sosial menunjukkan betapa belum ada peraturan yang cukup untuk melindungi data pribadi pengguna. Ini adalah peringatan bagi semua pengguna media sosial untuk berhati-hati saat	Kedua artikel ini membahas tentang pentingnya perlindungan privacy pada sosial media.	Artikel ini Berfokus pada etika keterbukaan dan perlindungan privacy di media sosial.

		mengunggah informasi pribadi mereka karena dapat menyebabkan kejahatan di media		
15	Nurjanah., T. (2021)	Dilarang dan melanggar privasi seseorang di media sosial atau di tempat lain. Di mata hukum, hak privasi memiliki status khusus sehingga kita dapat menilai bahwa hak privasi harus dilindungi. Dengan peran pemerintah dan dukungan masyarakat, banyak kasus seperti ini dapat diselesaikan.	Kedua artikel ini membahas tentang hak privacy serta kesadaran dan kewaspadaan akan pembobolan atau kebocoran data pribadi	Artikel ini menganalisa kasus perilaku pelanggar privacy menggunakan sudut pandang Milik August Comte.
16	Sudirman, M., Handayani, M., Fauzi, A., Devianti, F. F., Gunawan, N. A., Puspita, A. D., & Musyaffa, A. (2024).	Facebook melakukan pengamanan data pada data privasi pengguna	Kedua artikel membahas tentang kebocoran sebuah data yang ada pada akun facebook.	Tidak ada pembahasan dengan keterkaitan pada implementasi akun facebook.
17	Firmansyah, P. D., Fauzi, A., Barja, R., Mulyana, A. P., Putri, T. N., Surachman, A., & Ramadhan, G. (2024).	Manajemen security memberikan dampak positif bagi teknologi lanjutan untuk keamanan data	Peran manajemen securiry dalam pengoptimalan sebuah keaman data.	Tidak terdapat suatu penjelasan yang menjelaskan padakeamanan pada akun sosial media.
18	Ningrum, D. A., Fauzi, A., Syaridwan, A., Putri, I. A., Putri, N. M., & Putri, S. A. (2023).	Manajemen security beradampak besar pada penjualan dan pembelian pada aplikasi Shopee	Keamanan pada manajemen security berdampak pada akun Sosial Media.	Pertahanan untuk meningkatkan keamanan data pada aplikasi Shopee.
19	Yel, M. B., & Nasution, M. K. (2022).	Masih banyak pengguna media sosial yang khawatir akan penyalahgunaan informasi atau data pribadi mereka. Penelitian menemukan bahwa 66% responden khawatir tentang risiko kebocoran data dan 69% responden tidak ingin ada orang asing yang melihat informasi pribadi mereka. Kesadaran akan pentingnya keamanan informasi	Kedua artikel ini saling membahas sebuah keamanan data atau informasi pribadi pada penggunaan media sosial.	Artikel ini lebih fokus membahas pada ancaman sebuah kebocoran dan keamanan data atau privasi.

		dikalangan mahasiswa juga bervariasi, mereka yang mendapatkan Pendidikan tentang keamanan informasi cenderung lebih memerhatikan tindakan pencegahan.		
20	Sasongko, D., & Purwandari, S. (2023).	Komik strip dan aplikasi komik interaktif, tentang keamanan data pribadi yang berbasis android ditujukan untuk anak yang berusia 10-12 tahun. Sebuah Media pembelajaran (Komik Interaktif) bertujuan mengenalkan tentang keamanan data pribadi yang perlu dijaga oleh anak-anak ketika sedang menggunakan internet atau media sosial.	Keterkaitan jurnal dengan penelitian ini. Yaitu, membahas tentang sebuah keamanan pada data pribadi.	Pembuatan komik strip dan aplikasi komik interaktif tentang keamanan data basis Android.

Kerangka Konseptual



Gambar 3. Kerangka Konseptual

KESIMPULAN

Kita hidup di era digital di mana teknologi berkembang pesat. Teknologi, termasuk media sosial, membantu kita memenuhi kebutuhan dan berinteraksi. Dengan maraknya media sosial,

ancaman terhadap keamanan data pribadi pengguna semakin meningkat. *Facebook*, salah satu *platform* media sosial terbesar, digunakan untuk bisnis, komunikasi, dan bersosialisasi. Namun, meningkatnya penggunaan *Facebook* telah menimbulkan masalah keamanan, seperti pencurian identitas, peretasan, dan penyalahgunaan data pribadi.

Manajemen keamanan adalah proses sistematis untuk melindungi aset organisasi dari ancaman, termasuk pencurian akun, sabotase, serangan *malware*, dan serangan siber. Di Indonesia, kejahatan di media sosial sudah menjadi hal yang lazim, dan banyak akun Facebook yang diretas, dicuri, dan dimanipulasi karena lemahnya sistem manajemen keamanan.

Strategi keamanan informasi berkembang untuk melindungi data pengguna dari serangan media sosial. Kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan adalah konsep dasar manajemen keamanan. Media sosial adalah konsep individual, dan hanya pengguna pribadi yang dapat mengaksesnya. Manajemen keamanan mencakup identifikasi risiko keamanan, pengembangan strategi keamanan, dan penerapan kebijakan dan prosedur keamanan.

Penelitian ini berfokus pada masalah Manajemen Keamanan pengguna akun *Facebook* dan peran manajemen keamanan dalam meningkatkan keamanan data pengguna *Facebook*. Rumusan masalahnya antara lain: masalah apa saja yang sering terjadi pada manajemen keamanan akun *Facebook* dan bagaimana manajemen keamanan tersebut diimplementasikan. Manajemen keamanan yang efektif dapat meningkatkan kemampuan operasional dan membangun kepercayaan terhadap kebijakan dan prosedur keamanan data pribadi pengguna *Facebook*.

REFERENSI

- Afriyanti, K. (2019). Analisis Perubahan Perilaku Konsumen Dan Strategi Pemasaran Di Era Perkembangan Teknologi Informasi Pada Neea "Sib Collection" Di Desa Robayan Kalinyamatan Jepara (Doctoral dissertation, IAIN Kudu).
- Agustin, T. (2020). Analisis Keamanan Sistem Informasi Terhadap Data Pribadi di Media sosial.
- Ainiyah, N. (2018). Remaja millennial dan media sosial: media sosial sebagai media informasi pendidikan bagi remaja millennial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221-236.
- Andini, D. F., Soesanto, E., & Prastiwi, L. (2024). Peranan Manajemen Sekuriti Terhadap Keamanan Cyber Bersumber Nilai-Nilai Kebangsaan UUD 1945 Dalam Meningkatkan Efektivitas di Era Digitalisasi Untuk Keamanan Nasional. *MENAWAN: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(3), 272-284.
- Annasai, M. A. A., Soesanto, E., Ramadhayanti, N., & Dewa, M. R. M. (2024). PENERAPAN MANAJEMEN SEKURITI PADA PT FREEPORT INDONESIA: SURVEI SEKURITI, PRINSIP-PRINSIP KEAMANAN, ANCAMAN DAN MANAJEMEN RESIKO. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 152-159.
- Bakri, M., & Irmayana, N. (2017). Analisis Dan Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi Simhp Bpkp Menggunakan Standar Iso 27001. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 41-44.
- Bintang, R. A. K. N., Umar, R., & Yudhana, A. (2018). Perancangan perbandingan live forensics pada keamanan media sosial Instagram, Facebook dan Twitter di Windows 10. *Prosiding Sains Nasional dan Teknologi*, 1(1).
- Bodhi, S., & Tan, D. (2022). Keamanan Data Pribadi dalam Sistem Pembayaran E-Wallet Terhadap Ancaman Penipuan dan Pengelabuan (Cybercrime). *UNES Law Review*, 4(3), 297-308.
- Boyd, D. M., & Ellison, N. B. (2007). Social Network Sites: Definition, History, and Scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13(1), 210-230.
- Bulele, Y. N. (2020, November). Analisis fenomena sosial media dan kaum milenial: studi kasus tiktok. In *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*

- (Vol. 1, No. 1, pp. 565-572).
- Cahyono, E. A., Sutomo, N., & Hartono, A. (2019). Literatur review; panduan penulisan dan penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 12-12.
- Chazar, C. (2015). Standar manajemen keamanan sistem informasi berbasis ISO/IEC 27001: 2005. *Jurnal informasi*, 7(2).
- Edy, S., Alifah, J., Masyrurroh., Ganis, A.M.P., Srirahayu, P.M. (2023). *Jurnal Manajemen Riset Inovasi (MRI): Peranan Manajemen Sekuriti Dalam Mengamankan Dan Memecahkan Masalah PT SK Keris Indonesia*. Vol 1 No.3, 46-57.
- Fachrudin, R., Respaty, E., Adilah, I. S., & Sinlae, F. (2024). Peranan Penting Manajemen Sekuriti di Era Digitalisasi. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(6), 99-107.
- Faridah, F., Yusuf, M., & Setiawati, N. (2022). Etika Keterbukaan dan Perlindungan Privacy di Media Sosial. *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 9(1), 36-47.
- Firmansyah, D. (2018). *Manajemen Keamanan dan Teknologi dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Teknologi Keamanan.
- Firmansyah, P. D., Fauzi, A., Barja, R., Mulyana, A. P., Putri, T. N., Surachman, A., & Ramadhan, G. (2024). Manajemen Sekuriti Dalam Era-Digital Untuk Mengoptimalisasi Perlindungan Data Dengan Teknologi Lanjutan. *Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta*, 2(2), 112-125.
- Hidayat, A. (2019). *Ancaman Siber dan Dampaknya terhadap Keamanan Data Pengguna*. Jakarta: Pustaka Digital
- Hilmy, M. I., & Azmi, R. H. N. (2021). Konstruksi Pertahanan Dan Keamanan Negara Terhadap Perlindungan Data Dalam Cyberspace Untuk Menghadapi Pola Kebiasaan Baru. *Jurnal Lemhannas RI*, 9(1), 114-124.
- Hutapea, Y., Fauzi, A., Dwiyantri, A., Alifah, F. A., Andina, N., & Jati, S. M. D. (2024). Peran Manajemen Sekuriti Dalam Mencegah Resiko Kerugian Terhadap Keuangan Digital. *Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta*, 2(2), 148-161.
- Irawan, C. R., Fauzi, A., Sanjaya, F., Ramadhan, A., Adelia, L., & Toruan, E. P. L. (2024). Pengaruh Efektivitas Manajemen Sekuriti Dalam Keamanan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 59-68.
- Irwansyah., Revilia, Donna. (2020). LITERASI MEDIA SOSIAL: KESADARAN KEAMANAN DAN PRIVASI DALAM PERSPEKTIF GENERASI MILENIAL. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*. Vol. 24 No. 1, 1-15.
- Ishak, M. S., & Abd Ghani, J. (2015). Pengurusan privasi facebook penjawat awam: Pengaruh intensiti penggunaan, kemahiran swaawas dan orientasi privasi organisasi. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 31, 61-82.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68.
- Kelrey, A. R., & Muzaki, A. (2019). Pengaruh Ethical Hacking Bagi Keamanan Data Perusahaan. *Cyber Security dan Forensik Digital*, 2(2), 77-81.
- Kinasih, R. A., Muhammad, A. W., & Prabowo, W. A. (2020). Analisis Live Forensics Pada Keamanan Browser Untuk Mencegah Pencurian Akun (Studi Kasus: Facebook dan Instagram). *Digit. Zo. J. Teknol. Inf. dan Komun*, 11(2), 174-185.
- Mariskhana, K. (2018). Dampak media sosial (facebook) dan gadget terhadap motivasi belajar. *Jurnal Perspektif*, 16(1), 62-67.
- Ningrum, D. A., Fauzi, A., Syaridwan, A., Putri, I. A., Putri, N. M., & Putri, S. A. (2023). Peran Manajemen Sekuriti Terhadap Keputusan Pembelian pada Pengguna Aplikasi Shopee (Studi Pustaka Manajemen Sekuriti). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(5), 731-737.
- Novianto, E., Ujianto, E. H. H., & Rianto, R. (2023). Keamanan Informasi (Information Security) Pada Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia. *Rabit*:

- Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab, 8(1), 10-15.
- Nurjanah, T. (2021). Menjaga keadaban publik dengan mengantisipasi pelanggaran privasi di media sosial. *Konstruksi Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 1(4), 124-129.
- Nurjanah., T.(2021). *Konstruksi Sosial:Jurnal Penelitian Ilmu Sosial: Menjaga Keadaban Publik dengan Mengantisipasi Pelanggaran Privasi di Media Sosial*. Vol. 1 No. 4, 124-129.
- Nursalim, S., & Yuska, S. (2022). Manajemen Security Dalam Upaya Pencegahan Pelarian Narapidana Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Muara Beliti. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 8671-8682.
- Panjaitan, Boying, Lukman Abdurrahman, and Rahmat Mulyana. 2021. "Pengembangan Implementasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi Berbasis Iso 27001:2013 Menggunakan Kontrol Annex: Studi Kasus Data Center Pt. Xyz." *e-Proceeding of Engineering* 8(2): 2813–25.
- Peldi, S. (2024). Penggunaan Media Sosial Sebagai Representase Gaya Hidup Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(2), 78-83.
- Puspawan, M. Y., Hartono, M. S., & Ardhya, S. N. (2021). ANALISIS YURIDIS TERHADAP PERLINDUNGAN DATA PRIBADI DALAM PENGGUNAAN FACEBOOK ADVERTISING DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK. *Jurnal Komunitas Yustisia*, 4(2), 255-263.
- Putra, R. G., Fauzi, A., Prasetyo, E. T., Pratama, S. R., Ramadhan, I. D., Febriyanti, F., & Nurlela, S. (2023). Pentingnya Manajemen Security di Era Digitalisasi. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 2(1), 75-83.
- Putri, I., Syukerti, N., Mulyadi, A. I., & Maulana, I. (2022). MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PERGESERAN INTERAKSI SOSIAL REMAJA. *Jurnal Ilmu Komunikasi Balayudha*, 2(2), 1-10.
- Rayhan, M., Alfaridzi, M. D., Saputra, I. E., & Sinlae, F. (2023). Implementasi Manajemen Security Dalam Mencegah Terjadinya Kecurangan Transaksi Penjualan Online Di Forum Jual Beli (Facebook). *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, 1(5), 166-170.
- Rinjani, H., & Firmanto, A. (2013). Kebutuhan afiliasi dengan intensitas mengakses facebook pada remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1), 76-85.
- Ryansyah, E., Fauzan, M. Y., Maulana, R., & Rozikin, C. (2023). Survei Tingkat Pemahaman Mahasiswa Mengenai Ancaman Keamanan Sistem pada Facebook. *STRING (Satuan Tulisan Riset dan Inovasi Teknologi)*, 7(3), 292-299.
- Sari, M. M. (2017). Efektivitas Facebook Dalam Menyebarkan Informasi Pada Komunitas Solo Last Friday Ride. *JURNAL KOMUNITAS*, 5(1).
- Sasongko, D., & Purwandari, S. (2023). PENERAPAN METODE ADDIE PADA PENGEMBANGAN KOMIK INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA EDUKASI KEAMANAN DATA PRIBADI BAGI ANAK. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 4(2), 698-708.
- Satrio, M. B., & Widiatno, M. W. (2020). Perlindungan Hukum Terhadap Data Pribadi Dalam Media Elektronik (Analisis Kasus Kebocoran Data Pengguna Facebook Di Indonesia). *JCA of Law*, 1(1).
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 16(2).
- Setiawan, I., Sekarini, A. R., Waluyo, R., & Afiana, F. N. (2021). Manajemen Risiko Sistem Informasi Menggunakan ISO 31000 dan Standar Pengendalian ISO/EIC 27001 di Tripio Purwokerto. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 20(2), 389-396.
- Shintya. A., Nasution. N.I.P. (2024). KAMPUS AKADEMIK PUBLISING *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU): STRATEGI MENINGKATKAN DATA SECURITY DALAM MEN*

- JAGA PRIVASI PENGGUNA APLIKASI DAN LAYANAN ONLINE. Vol 1 No 4. 673-678.
- Soesanto, E., Lande, A., Sanjaya, H. T., & Hermawan, M. R. (2023). Analisis Sistem Manajemen Keamanan Di Perusahaan Tokopedia Dalam Meningkatkan Proteksi Data Dan Privasi Pengguna. *Jurnal Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis: Cuan*, 1(1), 21-29.
- Soesanto, E., Masyruroh, A. J., Putri, G. A. M., & Maharani, S. P. (2023). Peranan Manajemen Sekuriti Dalam Mengamankan Dan Memecahkan Masalah PT SK Keris Indonesia. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(3), 46-57.
- Sudirman, M., Handayani, M., Fauzi, A., Devianti, F. F., Gunawan, N. A., Puspita, A. D., ... & Musyaffa, A. (2024). Menganalisis Penanganan Kebocoran Data Pengguna Facebook Dalam Konteks Manajemen Sekuriti. *Jurnal Portofolio: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(3), 255-268.
- Sukanto, R., & Shalahuddin, M. (2013). *Keamanan Informasi: Konsep dan Penerapan dalam Organisasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Susanto, E., Antira, L., Kevin, K., Stanzah, E., & Majid, A. A. (2023). Manajemen Keamanan Cyber di Era Digital. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 11(1), 23-33.
- Susanto, T. (2015). *Privasi dan Keamanan Data Pengguna dalam Era Digital*. Surabaya: Penerbit Digital Tech
- Sutrisno, B. (2012). *Manajemen Keamanan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Syafrina, A. E., & Alfarisi, M. R. (2021). *Penggunaan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Komunikasi dan Informasi di Kalangan Remaja (Studi Deskriptif Pada Remaja Di Alamanda Regency Blok M. 5 RT 005/027)*. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan*, 3(2).
- Vebryto, R., & Irwansyah, I. (2020). Pencurian Data dan Informasi di Media Sosial Melalui Informasi Hoax: Studi Kasus pada Media Sosial Facebook. *Perspektif*, 9(2), 366-377.
- Wibowo, M. H., & Fatimah, N. (2017). Ancaman phishing terhadap pengguna sosial media dalam dunia cyber crime. *JOEICT (Jurnal of Education and Information Communication Technology)*, 1(1), 1-5.
- Wiratama, R. A. (2021). Implementasi Manajemen Security Dalam Mencegah Terjadinya Konflik Antar Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan. *Widya Yuridika*, 4(1), 295- 306.
- Yel, M. B., & Nasution, M. K. (2022). Keamanan informasi data pribadi pada media sosial. *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)*, 6(1), 92-101.
- Yusup, A. H., Azizah, A., Rejeki, E. S., Silviani, M., Mujahidin, E., & Hartono, R. (2023). Literature Review: Peran media pembelajaran berbasis augmented reality dalam media sosial. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 3(5).